EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KUMON PADA MATA PELAJARAN SEJARAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XI TEKNIK OTOMOTIF DI SMK NEGERI 9 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH

ARINI AMELIA UTAMI SAPUTRI

NIM: F1231201001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU–ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KUMON PADA MATA PELAJARAN SEJARAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XI TEKNIK OTOMOTIF DI SMK NEGERI 9 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial

Program Studi Pendidikan Sejarah

OLEH

ARINI AMELIA UTAMI SAPUTRI

NIM: F1231201001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KUMON PADA MATA PELAJARAN SEJARAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XI TEKNIK OTOMOTIF DI SMK NEGERI 9 PONTIANAK

ARINI AMELIA UTAMI SAPUTRI

NIM F1231201001

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Maria Ulfah, M.Pd	Astrini Eka Putri, M.Pd
NIP. 196202261987032008	NIP. 199011132019032010

Disahkan

Dekan FKIP UNTAN

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal : 16 Januari 2025

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KUMON PADA MATA PELAJARAN SEJARAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XI TEKNIK OTOMOTIF DI SMK NEGERI 9 PONTIANAK

ARINI AMELIA UTAMI SAPUTRI

NIM: F1231201001

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Maria Ulfah, M.Si	Astrini Eka Putri, M.Pd
NIP. 196202261987032008	NIP. 199011132019032010

Penguji I	Penguji II
Andang Firmansyah, M.Pd	Mohammad Rikaz Prabowo, M.Pd
NIP. 198904142015041001	NIP. 199104142023211020

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Andang Firmansyah, M.Pd

NIP. 198904142015041001

iv

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arini Amelia Utami Saputri

NIM : F1231201001

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 12 November 2024

Yang membuat pernyataan,



melia Utami Saputri

NIM: F1231201001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal diantaranya pertama, mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran Kumon. Kedua, untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran Kumon. Ketiga, untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode pembelajaran Kumon pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 9 Pontianak. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu kelas tanpa adanya kelas pembanding atau kontrol dan untuk sampelnya yang peneliti gunakan sebagai kelas eksperimen adalah di kelas XI Teknik Otomotif. Data yang diperoleh peneliti melalui instrumen soal pilihan ganda yaitu *pretest* dan *posttest*, observasi, dan dokumentasi. Analisis statistik yang digunakan untuk memperoleh data menggunakan uji data deskriptif, uji normalitas, uji T (*Paired sample t-test*), dan uji *N-Gain*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pertama, skor rata-rata tes hasil belajar sebelum menggunakan metode Kumon (*pretest*) adalah 55,67 dengan nilai tertingginya adalah 68 dan nilai terendahnya adalah 36. Kedua, skor rata-rata tes hasil belajar setelah menggunakan metode Kumon (*posttest*) adalah 86,29 dengan nilai tertingginya adalah 95 dan nilai terendahnya adalah 77. Ketiga, berdasarkan hasil uji *N-Gain* telah diperoleh hasil nilai rata-rata persen yaitu 68,62 dengan kategori (cukup efektif) sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan metode pembelajaran Kumon terhadap hasil belajar siswa efektif untuk digunakan.

Kata kunci : Efektivitas, Metode Kumon, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita hanturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Kumon Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas XI Teknik Otomotif Di SMK Negeri 9 Pontianak".

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. Imran, M. Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, kritikan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Astrini Eka Putri, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, kritikan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi.

5. Bapak Andang Firmansyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus dosen pembimbing akademik dan dosen penguji pertama yang telah membimbing, memberikan kritikan dan saran, serta masukan pada penulis.
6. Bapak Mohammad Rikaz Prabowo, M.Pd selaku dosen penguji kedua sekaligus guru sejarah saat penulis SMA yang telah memberikan kritikan, saran, dan motivasi untuk mengambil jurusan sejarah pada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik, dan Staf Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Pihak Sekolah SMK Negeri 9 Pontianak yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
9. Kepada papa Aji, mama Rina, abang saya Arinto, beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat, nasihat, serta motivasi pada penulis.
10. Kepada teman-teman baik saya Fadilla, Sari, Maula serta teman-teman di Emergency dan juga teman jauh yang telah memberikan bantuan, motivasi, saran, dan dukungan pada penulis.
11. Seluruh teman-teman mahasiswa Angkatan 2020 Parahita serta senior maupun junior Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan saran pada penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menulis skripsi ini. Namun skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi, maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 12 November 2024



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA **13**

A. Metode Pembelajaran Kumon 13
B. Hasil Belajar 17
C. Pembelajaran Sejarah 19
D. Penelitian Relevan 24
E. Kerangka Berpikir 25
F. Hipotesis Penelitian 27

BAB III METODE PENELITIAN **29**

A. Jenis Penelitian 29
B. Bentuk Penelitian 30
C. Prosedur Penelitian 31
D. Populasi dan Sampel 33
E. Teknik Pengumpulan Data 35
F. Instrumen Penelitian 36
G. Uji Coba Instrumen 37
H. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **48**

A. Profil Sekolah 48
B. Deskripsi Data 49
C. Hasil Penelitian 51
   1. Analisis Uji Instrumen 51
   2. Analisis Statistik Deskriptif 55
   3. Analisis Statistik Inferensial 59
D. Pembahasan Hasil Penelitian 63
   1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif 63
   2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial 68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 72

A. Kesimpulan 72
B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN-LAMPIRAN 78

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Kelas XI 4

2.1 Penelitian Relevan 24

3.1 Data Nilai Rata-Rata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI 34

3.2 Kriteria Reliabilitas 39

3.3 Kriteria Tingkat Kesukaran 40

3.4 Kriteria Daya Pembeda 41

3.5 Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa 43

3.6 Kriteria *N-Gain* Menurut Hake (1998) 46

3.7 Kriteria Keefektifan Pada Perhitungan *N-Gain* 46

4.1 Data hasil belajar peserta didik 50

4.2 Kategori Hasil Belajar Siswa 50

4.3 Validitas Butiran Soal 52

4.4 Tingkat Kesukaran 53

4.5 Daya Pembeda 54

4.6 Hasil Uji Kesukaran dan Daya Pembeda 54

4.7 Deskripsi Skor *Pretest* Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI 55

4.8 Deskripsi Skor *Posttest* Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI 56

4.9 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor *Posttest* 57

4.10 Deskripsi Ketuntasan *Posttest* 57

4.11 Distribusi dan Persentase Skor *Pretest* dan *Posttest* 58

4.12 Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* Kelas Eksperimen 60

4.13 Deskripsi Hasil Analisis Uji *N-Gain* 62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Kerangka Berpikir 26
3.1 Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* 30
4.1 Hasil Uji Reliabilitas 52
4.2 Hasil analisis Uji *Paired Sample T-Test* 61

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN I…..... 79

1. Surat izin pra-riset..... 80
2. Surat izin uji coba soal..... 81
3. Surat izin riset..... 82
4. Surat izin validasi..... 83
5. Suart telah menyelesaikan riset penelitian..... 84

LAMPIRAN II……... 85

1. Pedoman observasi..... 86
2. Modul ajar..... 89
3. Hasil validasi..... 100
4. Instrumen penelitian..... 102
5. Kisi-kisi soal pilihan ganda..... 109

LAMPIRAN III……. 111

1. Data peserta didik..... 112
2. Tabulasi data *pretest*..... 113
3. Tabulasi data *posttest*..... 114
4. Lembar hasil *posttest*..... 115

LAMPIRAN IV……. 118

1. Uji Validitas..... 119
2. Uji Reliabilitas..... 123
3. Indeks kesukaran..... 124
4. Daya beda..... 127

LAMPIRAN V……... 131

1. Analisis deskriptif *Pretest* dan *Posttest*..... 132
2. Uji normalitas..... 136
3. Uji-T (*Paired Sample T-Test*)..... 139
4. Uji *N-Gain*..... 141

LAMPIRAN VI……. 145

1. Bahan ajar..... 146

LAMPIRAN VII…… 153

1. Uji coba soal di SMA Negeri 10 Pontianak..... 154
2. Penelitian di SMK Negeri 9 Pontianak..... 154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu proyek yang dibuat oleh manusia dan mereka tiada hentinya dalam menangani hal tersebut. Ini terjadi dikarenakan pendidikan memiliki peran yang amat penting bagi umat manusia dan pendidikan tidak akan berhenti hanya di satu generasi saja, tetapi akan terus berlanjut hingga ke generasi yang akan datang. Di Indonesia, pendidikan menjadi sarana yang baik dalam membina sumber daya manusia, oleh karena itu maka pendidikan perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah serta pengelola pendidikan khususnya. Melihat perkembangan pada masyarakat, pendidikan telah banyak menghadapi berbagai tantangan serta hambatan. Salah satunya adalah dalam peningkatan mutu pendidikan yang masih disebabkan oleh rendahnya mutu pendidikan karena beberapa faktor.

Perkembangan SDM (Sumber Daya Manusia) saat ini dituntut untuk memiliki kualitas dalam memajukan suatu bangsa. Terutama di bidang ilmu pengetahuan, tenaga pendidik harus memiliki kualitas dan kemampuan yang memadai dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran untuk menghadapi berbagai permasalahan pada peserta didik. Hal ini perlu dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Tenaga pendidik juga harus dapat menumbuhkan cara peserta didik dalam berpikir dan kreatif dalam belajar sehingga kegiatan pembelajaran yang berlangsung saling mempengaruhi dan menunjang satu sama lain. Selain itu, prestasi serta hasil belajar siswa sedikit banyaknya tergantung dari bagaimana guru tersebut menyampaikan materi pelajaran yang diajarinya. Hal ini ditunjukkan dari terdapatnya keterkaitan antara prestasi belajar siswa dengan metode yang diterapkan oleh guru.

Di sekolah menengah atas maupun kejuruan terdapat berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran sejarah. Pelajaran sejarah merupakan salah satu pelajaran yang mempelajari tentang peristiwa yang terjadi di masa lampau. Tujuan dalam mempelajari sejarah yaitu agar para peserta didik dapat mengetahui pentingnya rekonstruksi masa lampau untuk kehidupan di masa sekarang serta peserta didik dituntut untuk menjadi pribadi yang tidak melupakan sejarah bangsanya.

Pada kenyataannya, hampir di setiap sekolah mengalami permasalahan yang serupa dimana rendahnya ketertarikan siswa dalam belajar menjadi hal yang penting untuk diperhatikan khususnya pada mata pelajaran sejarah. Diantara para peserta didik terlihat kurang memperhatikan pembelajaran dan cenderung tidak serius dalam mengikuti pelajaran yang ada sehingga membuat mereka menjadi malas dalam mengerjakan apa yang telah diperintahkan oleh guru. Hal ini tentunya menimbulkan permasalahan pada nilai peserta didik yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

Permasalahan tersebut serupa dengan yang terjadi di tempat penulis meneliti yaitu di SMK Negeri 9 Pontianak, dimana berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa terdapat salah satu kelas yang memerlukan perhatian lebih serta perbaikan terutama pada perolehan hasil belajar dalam pelajaran sejarah. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti peserta didik yang enggan mengikuti kegiatan belajar seperti mengantuk, menganggap bahwa sejarah adalah pelajaran yang membosankan, ketidakseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta peserta didik terlihat tidak antusias dalam menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru. Beberapa faktor tersebut menjadi penyebab dari rendahnya hasil belajar yang didapat.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memperoleh data nilai rata-rata peserta didik dari seluruh kelas XI dari guru bidang studi. Data ini digunakan untuk mengetahui salah satu kelas yang perlu untuk diperhatikan dan diberi perlakuan melalui metode yang akan diterapkan. Data yang digunakan adalah hasil nilai ulangan harian pelajaran sejarah pada materi pendudukan Jepang di Indonesia. Berikut ini adalah tabel yang menampilkan hasil nilai rata-rata ulangan harian pelajaran sejarah di seluruh kelas XI di SMK 9 Pontianak.

Program Keahlian (Jurusan)	Nilai Rata-Rata
Produksi Siaran dan Program TV	71,59
Nautika Kapal Niaga (A)	71,55
Nautika Kapal Niaga (B)	76,58

Teknika Kapal Niaga	79,53
Teknik Otomotif	56,76
Teknik Pemesinan	73,19

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Kelas XI

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kelas XI Teknik Otomotif memiliki rata-rata nilai yang tergolong rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Oleh karena itu, kelas ini membutuhkan perbaikan dalam menerapkan pembelajaran yang diberikan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Selain itu masih banyak guru yang mengajar di SMK Negeri 9 Pontianak ini yang masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah dimana siswa hanya sebagai pendengar dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik bahkan malas untuk belajar.

Melihat hasil perolehan ulangan harian para peserta didik tersebut terutama di kelas XI Teknik Otomotif dibutuhkan upaya yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil yang diperoleh dapat dicapai dengan baik di materi berikutnya. Untuk itu maka diperlukannya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan diharapkan dapat memperbaiki hasil nilai siswa menjadi lebih baik. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran Kumon.

Metode pembelajaran Kumon merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang menyediakan rencana studi individual yang disesuaikan

dengan kemampuan tiap peserta didik dan memungkinkan siswa untuk menemukan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki mereka (Ramadhana, 2022). Kemampuan memahami materi pelajaran yang diperoleh pada setiap siswa berbeda-beda, namun jika siswa diberi kesempatan untuk menggali potensi yang ada pada dirinya dengan kemampuan yang dimiliki, maka hal ini tentu menjadi salah satu cara untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik sehingga mampu untuk mempengaruhi serta memotivasi siswa agar memperoleh hasil belajar menjadi lebih baik lagi.

Menurut (Nur Indriastusi, 2022) terdapat dua hal yang menonjol dalam metode ini yaitu pertama *individual acceleration* yang berarti setiap siswa belajar dengan kecepatannya sendiri. Kecepatan yang dimaksud disini adalah kemampuan yang telah dilatih dengan metode Kumon dapat lebih cepat dan melampaui dari yang telah diajarkan di sekolah. Kedua yakni *diligence* yang berarti siswa didorong untuk bekerja dengan tekun, mengikuti konsep yang sama setiap hari hingga mereka memiliki kemampuan yang ingin dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, agar pembelajaran terlaksana dengan efektif serta membuat kemampuan yang dimiliki siswa lebih berkembang, maka perlu adanya mencoba suatu metode atau cara yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif serta menyesuaikan karakteristik dan perkembangan siswa. Selain itu, penggunaan metode ini telah terlihat hasilnya di beberapa penelitian lainnya. Oleh karena itu,

sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Kumon Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas XI Teknik Otomotif Di SMK Negeri 9 Pontianak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian antara lain:

1. Bagaimana hasil belajar sebelum menggunakan metode pembelajaran Kumon?
2. Bagaimana hasil belajar sesudah menggunakan metode pembelajaran Kumon?
3. Seberapa besar efektivitas penggunaan metode pembelajaran Kumon terhadap hasil belajar siswa di kelas XI Teknik Otomotif?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Kumon Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas XI Teknik Otomotif Di SMK Negeri 9 Pontianak", berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum menggunakan metode pembelajaran Kumon.

2. Untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran Kumon.
3. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan metode pembelajaran Kumon terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Otomotif.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi Pembaca

      Dapat memberikan informasi serta menambah ilmu baru mengenai efektivitas penggunaan metode Kumon dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

   b. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Hasil dari dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi serta masukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terutama dalam menggunakan metode Kumon dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peserta Didik

      Dengan menggunakan metode Kumon saat kegiatan pembelajaran berlangsung maka diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan bisa memperoleh hasil belajar yang baik.

b. Bagi Pendidik

Dapat memberikan informasi sebagai acuan dalam menerapkan pembelajaran yang menarik dan membantu di kelas sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tercapai dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan solusi dalam tercapainya hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang digunakan.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serta menjadi sumber referensi di perpustakaan.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu objek di dalam penelitian yang kemudian akan diketahui hasilnya. Menurut Sugiyono dalam (Wuryaningrum & Budiarti, 2015) variabel penelitian adalah segala sesuatu dengan bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti memperoleh informasi mengenai hal tersebut lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel menjadi salah satu hal yang penting dalam suatu masalah atau isu yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel indipenden dan dependen. Menurut Tritjahjo dalam (Ulfa, 2021) variabel bebas

(*independent*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau terjadinya sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Pada penelitian ini, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.

Adapun didalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y):

a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran Kumon dengan indikatornya antara lain :
    1) Peneliti akan memberikan tes diawal pembelajaran kepada peserta didik dimana soal yang diberikan berupa tes *pretest* untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelum diberi perlakuan.
    2) Pemberian materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut oleh guru kepada seluruh peserta didik.
    3) Setelah menjelaskan materi yang diberikan maka guru akan memberikan soal tes *posttest* kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana pemahaman para peserta didik selama pembelajaran.
    4) Berikutnya para peserta didik menyelesaikan soal tes *posttest* tersebut kemudian dikumpulkan lalu dinilai oleh guru. Jika ada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan maka guru akan memberikan kesempatan untuk memperbaiki soal yang dijawab salah.

5) Pada saat pembelajaran yang dilaksanakan telah berakhir, guru akan memberikan berupa lembar kerja untuk dikerjakan dirumah oleh peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat lebih mengasah kemampuannya dalam mengerjakan soal serta memperdalam pemahamannya terhadap materi yang telah diberikan.

b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa di kelas XI Teknik Otomotif dan hasil yang didapat diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*.

2. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan variabel dan berbagai aspek yang akan diteliti, berikut ini adalah uraian aspek-aspek yang akan menjadi fokus penelitian ini yang dimuat di dalam definisi operasional sebagai berikut:

a. Metode Pembelajaran Kumon

Metode pembelajaran Kumon merupakan salah satu metode atau cara belajar yang dilakukan secara perseorangan oleh siswa. Metode ini awalnya akan dimulai dengan diberikannya soal berupa tes awal. Setelah itu, siswa akan diajarkan terlebih dahulu materi yang ingin dipelajari oleh guru yang juga akan mengarahkan siswa untuk mencari dan mempelajari materi tersebut secara mandiri. Pada saat di akhir materi, siswa akan diberi soal berupa tes akhir untuk mengetahui apakah ada kemajuan dari hasil belajar pada siswa. Setelah memperoleh hasilnya dan bila terdapat siswa yang

belum mencapai ketuntasan maka guru akan membimbing dan memberikan kesempatan pada siswa tersebut untuk memperbaikinya

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan atau pencapaian yang telah diperoleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas. Aspek yang mencakup di dalam kegiatan pembelajaran ini antara lain seperti aspek pengetahuan, aspek sikap dan perilaku, serta aspek keterampilan pada siswa. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi dengan tujuan untuk mendapatkan data bukti yang menunjukkan tingkat dari kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

c. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang dilakukan baik di sekolah menengah atas (SMA) maupun sekolah menengah kejuruan (SMK). Pembelajaran sejarah berupa suatu ilmu yang mempelajari berbagai peristiwa maupun kejadian penting yang telah terjadi di masa lampau. Peristiwa maupun kejadian tersebut sangat berpengaruh pada kehidupan manusia dimasa kini dan masa yang akan datang sehingga mempelajari cabang ilmu ini sangatlah penting karena hal yang telah terjadi di masa lampau tersebut dapat menjadi pembelajaran serta pengingat kepada manusia agar tidak

melakukan kesalahan yang sama apabila peristiwa tersebut berdampak buruk pada manusia pada saat itu.